



Mukjizat sebagai Penanda

Buku *Mukjizat sebagai Penanda* menggambarkan berbagai peran dalam narasi mukjizat Alkitab yang dianalisis dengan menggunakan Skema Naratif Aktansial (SNA) dan hasilnya dapat dinyatakan dalam beberapa pernyataan bahwa: subyek bukanlah pembuat mukjizat, iman bukanlah syarat utama seseorang menerima mukjizat, mukjizat tidak dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kedewasaan rohani seseorang, mukjizat bukanlah kehendak Tuhan, mukjizat tidak hanya mengatasi penderitaan, tetapi juga dapat menderitakan, serta penderitaan tidak hanya menanamkan iman, namun juga berlaku sebaliknya bahwa iman dapat menderitakan.



Dr. Jusuf Haries Kelelufna, M.Th., lahir di Layeni, 17 Januari 1978. Ia menempuh pendidikan S1 Teologi di Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia (STII), Yogyakarta (2005); S2 Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTB), Jakarta (2010); dan S3 Konsentrasi PL di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Cipanas (2018). Ia saat ini menjabat sebagai Ketua Senat IAKN Ambon. Pelayanan saat ini sebagai Pendeta Muda (Pdm) pada Gereja Bethel Indonesia (GBI) jemaat ROCK, Passo-Ambon.

PENERBIT PY KANSIUS
J. Compa B. Derasa, Calurunggal,
Depak, Siman, Di. Yogyakarta 55211



1019003131

ISBN 978-979-21-6327-8



9 789792 163278